**PENGARUH PENERAPAN EDUKASI *FAMILY CENTERED***

***MATERNITY CARE* (FCMC) TENTANG *PERSONAL HYGIENE* ERA**

**PANDEMI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU**

 **IBU HAMIL DI PMB DYAH SUMARMO BOYOLALI**

**Esi Afriyani 1). , Desy Widyastutik 2), Arista Apriani 3)**

Program Studi Kebidanan

Fakultas Kesehatan Univeritas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11

Banjarsari No 11 Surakarta

**Email: esiafriyani01@gmail.com**

***ABSTRAK***

 Personal Hygiene pada ibu hamil merupakan kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi karena badan kotor yang banyak mengandung kuman-kuman. Tujuan dari personal hygiene merupakan memelihara kebersihan diri ibu hamil, mencegah penyakit serta ibu akan merasa nyaman. Berdasarkan hasil pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di PMB Dyah Sumarmo Boyolali pada bulan Desember 2021-Januari 2022, terdapat 55 ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan *antenatal care*, dan setelah saya melakukan wawancara kepada 4 ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan *antenatal care* rutin di PMB Dyah Sumarmo banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang pentingya menjaga *personal hygiene* saat kehamilan di era pandemi yang bertujuan agar ibu hamil terhindar dari Covid-19 yang disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan pada ibu hamil terhadap pencegahan penularan Covid-19 melaui *personal hygiene* .

 Penelitian ini burtujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi *family centered maternity care* (FCMC) *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil. Desain penelitian yang di gunakan adalah one group pretest-postest. Teknik sampling mengunakan *accidental sampling* dengan jumlah responden 55 orang. Analisa data menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test, dimana untuk mengetahui pengaruh akupresure untuk mengurangi nyeri persalinan.Berdasarkan hasil analisa menggunakan Wilcoxon didapat nilai Asymp. Sig. 0,03. Dimana apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh .

 Hasil analisis univariat menunjukan mayoritas responden ibu hamil yang mengunjungi PMB Dyah Sumarmo untuk melakukan *antenatal care* adalah trimester II sebanyak 15 responden (43%), karakterisktik usia ibu hamil paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 24 responden (68%), katakteristik pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 25 responden (72%), karakteristik pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah buruh/petani sebanyak 15 responden (43%), karakteristik paritas ibu hamil paling banyak adalah anak 2 sebanyak 19 responden (54%).

**Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Personal Hygiene, Pengetahuan, Perilaku, Family Centered Maternity Care (FCMC)**

**ABSTRACT**

 Personal Hygiene in pregnant women is hygiene carried out by pregnant women to reduce the possibility of infection because the body is dirty which contains a lot of germs. The purpose of personal hygiene is to maintain the personal hygiene of pregnant women, prevent disease and the mother will feel comfortable. Based on preliminary results conducted by researchers at PMB Dyah Sumarmo Boyolali in December 2021-January 2022, there were 55 pregnant women who routinely did antenatal care checks, and after I interviewed 4 pregnant women who came for routine antenatal care checks at PMB Dyah Sumarmo, many pregnant women do not know about the importance of maintaining personal hygiene during pregnancy in the pandemic era which aims to prevent pregnant women from Covid-19 caused by the lack of information and knowledge of pregnant women on preventing the transmission of Covid-19 through personal hygiene.

 This study aims to determine the effect of family centered maternity care (FCMC) personal hygiene education on the knowledge and behavior of pregnant women. The research design used is one group pretest-posttest. The sampling technique used accidental sampling with the number of respondents 55 people. Analysis of the data using the Wilcoxon Sign Rank Test, which is to determine the effect of acupressure to reduce labor pain. Based on the results of the analysis using Wilcoxon, the Asymp value is obtained. Sig. 0.03. Where if the value of Asymp. Sig < 0.05 then H0 is rejected and H1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence .

 The results of the univariate analysis showed that the majority of pregnant women who visited PMB Dyah Sumarmo to perform antenatal care were in the second trimester as many as 15 respondents (43%), the characteristics of the age of pregnant women at most were 21-30 years as many as 24 respondents (68%), the characteristics of the last education Most pregnant women are high school education as many as 25 respondents (72%), work characteristics of pregnant women are mostly laborers/farmers as many as 15 respondents (43%), parity characteristics of pregnant women are mostly children 2 as many as 19 respondents (54%).

**Keywords: Health Education, Personal Hygiene, Knowledge, behavior, Family Centered Maternity Care (FCMC)**

1. **PENDAHULUAN**

 Saat ini Corona virus Desease atau Covid-19 menjadi atensi utama dunia. Cepatnya penyebaran penyakit diiringi akumulasi permasalahan yang masih terus melonjak serta beragamnya manifestasi klinis Covid-19 berpotensi pada kolapsnya sistem kesehatan (Vollono dkk., 2020). Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan dengan sebutan Novel Coronavirus 19 (2019-nCoV). Covid-19 merupakan kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia berupa batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Condition (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (WHO,2020).

 Kondisi kehamilan mengakibatkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi, sehingga ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus (Liang & Acharya, 2020). Angka fatalitas masalah infeksi SAR-CoV-2 pada wanita hamil mencapai 25%. Dampak dari infeksi COVID-19 pada ibu hamil ialah timbulnya kekhawatiran terkait perkembangan dan pertumbuhan serta neonatal (Poon et al, 2020).

 Kebersihan diri atau personal hygiene merupakan suatu kebutuhan pada manusia terutama ibu hamil, kebersihan diri itu sendiri mencakup dari kebersihan organ dalam maupun luar seseorang, Dengan tubuh yang bersih meminimalkan resiko terhadap kemungkinan terjangkitnya suatu penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri. Oleh karena itu aktivitas atau kegiatan serta perilaku ibu hamil selama masa kehamilan sebaiknya dijaga (Gultom&Hutabarat, 2020).

 Personal Hygiene pada ibu hamil merupakan kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi karena badan kotor yang banyak mengandung kuman – kuman. Tujuan dari personal hygiene merupakan memelihara kebersihan diri ibu hamil, mencegah penyakit serta ibu akan merasa nyaman. Personal hygiene pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan personal hygiene pada ibu hamil sangat penting karena pengetuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan pada ibu hamil itu sendiri (Gultom&Hutabarat, 2020).

 Maka dari itu kebersihan diri ibu sangat membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada ibu. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan cara mandi yang teratur minimal 2 kali sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur serta lingkungan dimana ibu tinggal. Ibu harus tetap bersih, segar dan wangi. Merawat perineum dengan baik dengan menggunakan antiseptik dan selalu diingat bahwa membersihkan perineum dari arah depan kebelakang. Jaga kebersihan diri secara keseluruhan untuk menghindari infeksi, baik pada luka jahitan maupun kulit (Elisabeth, 2015). Mengacu pada uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) Era Pandemi Tentang *Personal Hygiene* Terhadaap Pengetahuan dan perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Diri di PMB Dyah Sumarmo Boyolali.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test”*, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di PMB Dyah Sumarmo, tepatnya di Desa Tanjung Sari, Dusun Kuncen, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, dan waktu penelitian di lakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil PMB Dyah Sumarmo pada bulan Mei-Juli 2022 sejumlah 55 ibu hamil, dengan jumlah sample 35 ibu hamil yang rutin ANC di PMB Dyah Sumarmo Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dari ibu hamil trimester I, II, dan III yang berkunjung rutin bulan Mei-juni 2022 di PMB Dyah Sumarmo Boyolali. Instrumen yang di gunakan media booklet dan pengumpulan data dengan kuesioner terhadap pengetahuan dan perilaku personal hygiene pada ibu hamil.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk untuk melihat distribusi frekuensi responden dan distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji perbedaan kedua variabel yang berpasangan dengan data tidak berdistribusi normal, dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan perilaku terhadap personal hygiene ibu hamil.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik pada penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

* 1. Analisis Univariat

Table 3.1 Distribusi Frekuensi

Karakter Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Karakteristik | Freskuensin=35 | Presentase% |
| **Ukuran hamil** |  |  |
| Trimester I | 8 | 23 |
| Trimester II | 15 | 43 |
| Trimester III | 12 | 34 |
| **Usia** |  |  |
| 15-20 | 3 | 9 |
| 21-30 | 24 | 68 |
| 30-40 | 8 | 23 |
| **Pendidikan** |  |  |
| SD | 0 | 0 |
| SMP | 5 | 14 |
| SMA | 25 | 72 |
| PT | 5 | 14 |
| **Pekerjaan** |  |  |
| IRT | 12 | 32 |
| Buruh/Petani | 15 | 43 |
| PNS | 5 | 14 |
| Pedagang | 3 | 9 |
| **Paritas** |  |  |
| Anak 1 | 16 | 46 |
| Anak 2 | 19 | 54 |

Sumber: Hasil Analisis SPSS, Mei 2022

 Karakteristik ibu hamil yang mengunjungi PMB Dyah Sumarmo untuk melakukan *antenatal care* adalah trimester II sebanyak 15 responden (43%), karakterisktik usia ibu hamil paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 24 responden (68%), katakteristik pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 25 responden (72%), karakteristik pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah buruh/petani sebanyak 15 responden (43%), karakteristik paritas ibu hamil paling banyak adalah anak 2 sebanyak 19 responden (54%).

**Tabel 3.2 distribusi frekuensi dan katgori pengetahuan, perilaku sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan personal hygiene**

Analisa pengaruh penerapan pengetahuan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | N | Mean Rank | Sum of Rank |
| Pretest-Posttest Pengetahuan | Negative Ranks | 0 | 0,00 | 0,00 |
| Positive Ranks | 28 | 14,50 | 406,00 |
| Ties | 7 |  |  |
| Total | 35 |  |  |

Sumber data primer 2022

 Analisa pengaruh penerapan perilaku

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | N | Mean Rank | Sum of Rank |
| Pretest-Posttest Perilaku | Negative Ranks | 0 | 0,00 | 0,00 |
| Positive Ranks | 17 | 9,00 | 153,00 |
| Ties | 18 |  |  |
| Total | 35 |  |  |

Sumber data primer 2022

 **\*=** hasil Uji Wilcoxon

dari hasil pretest dan posttest menunjukan bahwa, banyaknya untuk pretest kuesioner pengetahuan ada 23 responden (66%) kategori kurang 8 responden (23%) kategori cukup dan 4 responden (11%) kategori baik tentang pengetahuan *personal hygiene* selama pandemi dan pretest kuesioner perilaku ada 8 orang (23%) kategori kurang 12 responden (34%) kategori cukup 15 responden (43%) kategori baik. Setelah dilakukan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan dan ibu hamil di beri media belajar menggunakan *booklet*, setelah 1 minggu di laukan posttes dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan hasil pengetahuan paling banyak adalah katagori sangat baik sebanyak 28 responden (80%) responden dengan kategori kurang 0 (0%) dan responden dengan kategori cukup 7 (20%) . untuk kuesioner perilaku paling banyak adalah katagori sangat baik sebanyak 18 responden (51%) responden dengan kategori kurang 0 (%) dan responden dengan kategori cukup 17 (49%).

* 1. Analisis Bivariat

Ada pengaruh dari hasil analisa penerapan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan di PMB Dyah Sumarmo Boyolali.

1. **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan di PMB Dyah Sumarmo Boyolali dapat di simpulkan bahwa :

* 1. Karakteristik ibu hamil yang mengunjungi PMB Dyah Sumarmo untuk melakukan *antenatal care* adalah trimester II sebanyak 15 responden (43%), karakterisktik usia ibu hamil paling banyak adalah 21-30 tahun sebanyak 24 responden (68%), katakteristik pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 25 responden (72%), karakteristik pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah buruh/petani sebanyak 15 responden (43%), karakteristik paritas ibu hamil paling banyak adalah anak 2 sebanyak 19 responden (54%).
	2. Tingkat keberhasian pengaruh penerapan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan di PMB Dyah Sumarmo Boyolali dari hasil pretest dan posttest menunjukan bahwa, banyaknya untuk pretest kuesioner pengetahuan ada 23 responden (66%) kategori kurang 8 responden (23%) kategori cukup dan 4 responden (11%) kategori baik tentang pengetahuan *personal hygiene* selama pandemi dan pretest kuesioner perilaku ada 8 orang (23%) kategori kurang 12 responden (34%) kategori cukup 15 responden (43%) kategori baik. Setelah dilakukan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan dan ibu hamil di beri media belajar menggunakan *booklet*, setelah 1 minggu di laukan posttes dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan hasil pengetahuan paling banyak adalah katagori sangat baik sebanyak 28 responden (80%) responden dengan kategori kurang 0 (0%) dan responden dengan kategori cukup 7 (20%) . untuk kuesioner perilaku paling banyak adalah katagori sangat baik sebanyak 18 responden (51%) responden dengan kategori kurang 0 (%) dan responden dengan kategori cukup 17 (49%).
	3. Ada pengaruh dari hasil analisa penerapan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan di PMB Dyah Sumarmo Boyolali.
1. **SARAN**
	1. Bagi petugas kesehatan

Untuk meningkatkan pelayanan di PMB Dyah Sumarmo Boyolali, diharapkan adanya penerapan informasi *personal hygen* pada kehamilan era pandemi saat ihu hamil melakukan kunjungan antenatal care terpadu berbasis *family centered maternity care* (FCMC), antenatal care merupakan pintu masuk semua informasi yang berhubungan dengan kehamilan, dan edukasi berbasis *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi ini melibatkan kebersihan ibu hamil dan keluarga dan menjaga PHBS di dalam keluarga. yang bertujuan agar ibu dan keluarga terhindar dari covid-19 dan menjaga PHBS di dalam keluarga.

* 1. Bagi Institusi Pendidkan

Untuk institusi Pendidikan terkait di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan S1 kebidanan alih kredit maupun yang lainnya, agar dapat melaksanakan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan .

* 1. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lagi penelitian terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan berbasis FCMC agar dapat lebih baik lagi melakukan penelitian lebih lanjut tentang edukasi *family centered maternity care* (FCMC) era pandemi tentang *personal hygiene.* terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan diri selama kehamilan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada Ibu Dyah Sumarmo yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Para bidan yang kerja di PMB Dyah Sumarmo . Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, serta Dosen Pembimbing Ibu Desy Widyastutik yang telah sabar dalam membimbing dan selalu memberi dukungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Elizabeth, Siwi W dan Endang P. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Hapsari, C.M. (2013). Efektiitas Komunikasi media Booklet “Anak Alami” Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. Jurnal E-Komunikasi Vol I. No. 3 Hal 264-267

Hidayat, A.A. (2014) Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data Jakarta : Salemba Medika

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin,Nifas, dan Bayi Baru Lahir, Di Era Pandemi Covid-19. Jakarta : Direktoriat Kesehatan Keluarga:

Lusiana Gultom, S. S. T., Hutabarat, J., Psi, S., (2020). ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN. Zifatama Jawara. Sidoarjo

Manuaba I. 2014. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Jakarta: EGC.

Marmi. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Notoatmodjo. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta

Notoatmodjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho T, dkk. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nursalam. (2013). Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.

Pradana, A. A., Casman, C., & Nur’aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI, 09(02), 61–67. https://doi.org/10.22146/JKKI.55575

Purwoastuti & Walyani (2015) Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Riwidikto Handoko. (2012). Statistika Kesehatan. Yogykarta. Mitra Cendekia Prss

Retna, eny ambarwati. 2017. Asuhan kebidanan komunitas. Yogyakarta: Nuha medika

Saputra, L. (2013). Panduan Praktik Keperawatan Klinis. Padang: Binarupa Aksara.

Satyarini, R., Pratikna, R. N., Mulia, F., & Dewi, V. I. (2020). HYGIENE SANITASI MAKANAN JAJANAN KANTIN SEBUAH PERGURUAN TINGGI SWASTA X DI BANDUNG UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 375–386. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/k umawula.v3i3.25583

Stuart, G. W., dan Sundeen. (2016). Principle and Practice of Psychiatric Nursing, (1st edition). Singapore: Elsevier.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

World Health Organization (WHO). (2019). Coronavirus Disease (COVID-19).

World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization.